

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI**

(Studi Kasus Pada OPD Kabupaten Majene)

*The Influence Of Education And Training Level On Accounting
Understanding Level*

(Case Study at OPD Majene Regency)



ARINI

C02 18 338

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE**

2024

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN
AKUNTANSI
(Studi Kasus Pada OPD Kabupaten Majene)**



**ARINI
C02 18 338**

Skripsi Sarjana Lengkap Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat
Telah Disetujui oleh :

Pembimbing I

Taufik Hidayat B. Tahawa, SE.,M.Ak
NIP. 19930820201903016

Pembimbing II

Sufyan Amirullah, SE.,M.Ak
NIP. 199302222024061002

Menyetujui,
Koordinator Progran Studi Akuntansi

Nuraeni M, S.Pd.,M.Ak
NIP. 1983120320019032006

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN
AKUNTANSI**


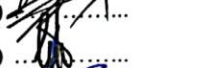



(Studi Kasus Pada OPD Kabupaten Majene)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**ARINI
C02 18 338**

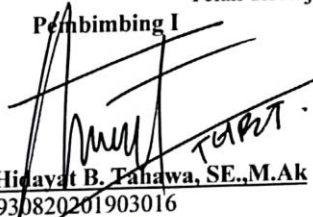
Telah diuji dan diterima panitia ujian
pada tanggal 12 November 2024 dan dinyatakan lulus

TIM PENGUJI

Nama penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Taufik Hidayat B. Tahawa, SE.,M.Ak	Ketua	1) 
2. Sufyan Amirullah, SE.,M.Ak	Sekretaris	2) 
3. Sitti Hadijah, S.Pd., M.Ak	Penguji I	3) 
4. Jumardi, S.E., M.Si	Penguji II	4) 
5. Muhammad Ihsan Ansari, S.E., M.Ak	Penguji III	5) 

Telah disetujui oleh

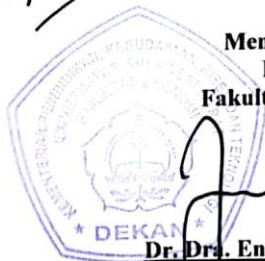
Pembimbing I

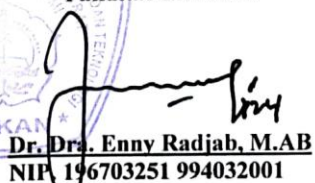

Taufik Hidayat B. Tahawa, SE.,M.Ak
NIP. 19930820201903016

Pembimbing II


Sufyan Amirullah, SE.,M.Ak
NIP. 199302222024061002

**Mengesahkan
Dekan
Fakultas Ekonomi**




Dr. Drs. Enny Radjab, M.AB
NIP. 196703251 994032001

ABSTRAK

ARINI. “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (studi kasus pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Majene) di bimbing oleh “Taufik Hidayat B. Tahawa, SE.,M.Ak dan Sufyan Amirullah, SE.,M.Ak“.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di kabupaten Majene provinsi Sulawesi Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pada bagian keuangan di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Majene. Untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili populasi, maka dalam menentukan sampel penelitian ini digunakan rumus slovin. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 70 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Variabel Pelatihan berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Variabel Tingkat Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Pelatihan, Tingkat Pemahaman Akuntansi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mewujudkan tujuan suatu organisasi maka di perlukan yang namanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Sumber Daya Manusia yang berkualitas menjadi salah satu faktor tumbuh kembangnya suatu organisasi. Oleh karena itu, untuk mencapai peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerja yang tercermin pada kinerja semua pihak Sumber Daya Manusia (SDM) harus lebih diperhatikan, khususnya bagi para pegawai penanggungjawab bidang fungsional.

Salah satu aset sebuah organisasi yang paling berharga adalah Sumber Daya Manusia (SDM), karena untuk mencapai tujuan organisasi diperlukan Sumber Daya Manusia yang mampu untuk menghadapi semua tantangan yang ada, baik dari dalam maupun luar organisasi (Putri, 2013). Kualitas Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan dapat dicapai dengan melakukan pengembangan pada pendidikan dan pelatihan sumber daya. Pendidikan dan pelatihan merupakan bentuk upaya dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), terutama dalam pengembangan kepribadian dan kemampuan intelektual manusia.

Dengan mengembalikan pemerintah yang bersih dan berwibawa atau lebih dikenal dengan istilah *good governance* merupakan usaha pemerintah Indonesia agar dapat memulihkan kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia. Perwujudan dari *good governance* diantaranya adalah dengan dikeluarkannya Kepmendagri Nomor 29 Tahun 2002 yang mengatur tentang pengolahan

keuangan daerah. Selain itu, pemerintah lewat Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 telah mengeluarkan Standar Akuntansi Pemerintahan yang bertujuan meningkatkan akuntabilitas sebagai salah satu perwujudan *good governance*.

Akuntabilitas Kinerja instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah agar dapat menpertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi agar dapat mencapai tujuan dan target yang sudah ditetapkan melalui pertanggungjawaban secara periodik (Aulia, 2021). Dalam membuat keputusan ekonomi, sosial dan politik maka laporan keuangan pemerintah harus menyediakan informasi yang dapat dipakai oleh pengguna laporan keuangan untuk menilai akuntabilitas pemerintahan. Pemerintah juga harus transparansi terhadap masyarakat serta memberikan penjelasan atau alasan yang masuk akal terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan dan hasil usaha yang diperoleh sehubungan dengan pelaksanaan suatu tugas dan pencapaian suatu tujuan tertentu dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan.

Teknologi informasi yang semakin berkembang memungkinkan masyarakat untuk menilai dan membandingkan suatu entitas dengan entitas lain. Oleh karena itu, penyedia informasi seperti informasi keuangan dan akuntansi sangat dibutuhkan. Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan Sumber Daya Manusia yang memiliki pengaruh sangat penting untuk meningkatkan kualitas agar mereka dapat bersikap dan berperilaku sesuai dengan tuntutan rakyat, maka pembinaan SDM selama bekerja dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan, baik bersifat majerial, teknis fungsioanal, maupun bersifat struktural.

Fenomena yang terjadi diatas menunjukkan bahwa semakin berkembangnya teknologi informasi maka tuntutan penyediaan informasi yang berkualitas termasuk informasi keuangan dan akuntansi semakin meningkat. Oleh karena itu, Sumber Daya Manusia yang ada harus memiliki kemampuan dan tingkat pemahaman terhadap akuntansi yang lebih baik. Sebagaimana yang kita tahu bahwa saat ini teknologi menjadi penunjang utama dalam pembuatan laporan keuangan.

Pendidikan adalah usaha untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran dalam rangka menciptakan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan aktif spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri dan akhlak mulia serta kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan. Menurut mukhlis (2020), pendidikan segala upaya yang ditempuh untuk mengubah pola pikir, pengetahuan dan perilaku baik jasmani maupun rohani seseorang melalui suatu pengajaran, pengendalian serta keterampilan untuk mengembangkan karier.

Pelatihan merupakan bagian penting dari peningkatan kualitas sumber daya manusia di dunia kerja. Setiap karyawan baru atau yang sudah ada perlu mengikuti pelatihan karena pekerjaan mereka berubah karena perubahan lingkungan kerja, strategi baru, dan sebagainya. hal ini karena karyawan membutuhkan keterampilan dasar yang dapat mereka gunakan dalam pekerjaan mereka yang perlu diajarkan melalui pelatihan. Menurut Mohris (2019), Pelatihan ialah suatu proses yang sistematis dari organisasi untuk mengembangkan keterampilan individu, kemampuan, pengetahuan atau sikap yang dapat merubah

perilaku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sesungguhnya, pelatihan adalah tanggung jawab bersama antara pegawai dan organisasi.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan para penyusun laporan keuangan, diperlukan pelatihan yang dapat mengakomodir kebutuhan tersebut. Pelatihan penyusunan laporan keuangan sangat penting bagi pelaku penyusun laporan keuangan karena berguna untuk mengembangkan kapasitasnya dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Akuntansi adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data transaksi, serta berbagai aktivitas yang berhubungan dengan keuangan, sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh seseorang yang ahli dibidangnya dan menjadi bahan untuk mengambil suatu keputusan.

Kondisi tingkat pemahaman akuntansi para pegawai pemerintahan di Indonesia yang bekerja di bagian keuangan/akuntansi masih jauh dari yang diharapkan. Diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan pegawai yang memiliki latar belakang pendidikan dan pelatihan di bidang akuntansi. Untuk itu dibutuhkan tingkat pemahaman di bidang akuntansi yang tinggi, khususnya pada pegawai di lembaga atau instansi pemerintah baik pusat maupun daerah. Dalam mengukur tingkat pemahaman akuntansi pada pegawai dapat dilihat dari latar belakang pendidikan pegawai itu sendiri. Selain dari pendidikan, pelatihan bagi pegawai juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam mengukur tingkat pemahaman pegawai akan akuntansi sektor publik. Pegawai yang pernah

mengikuti pelatihan, baik yang diadakan dalam maupun luar instansi pekerjaannya akan lebih mudah dikerjakan. Dengan adanya pelatihan, pegawai akan sangat terbantu dalam mengerjakan pekerjaannya, karir karyawan dapat meningkat dan membantu mengembangkan tanggung jawabnya di masa yang akan datang.

Sesuai dengan kenyataan diatas, maka dapat dikatakan bahwa latar belakang pendidikan dan pelatihan dianggap berhubungan dengan tingkat pemahaman akuntansi pada pegawai. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi” (Studi Kasus Pada OPD Kabupaten Majene).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi ?
2. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi ?
3. Apakah pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

2. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan pelatihan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan tentang pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap tingkat pemahaman akuntansi secara lebih detail. Selain itu diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya sebagai pengembangan penelitian yang berhubungan dengan tingkat pemahaman akan akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan peneliti tentang akuntansi, serta menambah pengetahuan tentang faktor-faktor apa yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga dengan adanya penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya untuk menjadi bahan masukan dalam karya ilmiah yang akan diteliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Tingkat Pendidikan

2.1.1.1 Pengertian

Tingkat pendidikan adalah tahap yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan para peserta didik, keluasan bahan pengajaran, dan tujuan pendidikan yang dicantumkan dalam kurikulum. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran dalam rangka menciptakan kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan aktif spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri dan akhlak mulia serta kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan dirinya. dan masyarakat mereka (Siswanto, Firdaus & Mariana, 2022).

Pendidikan ialah salah satu usaha manusia dalam menumbuhkan serta berbagi potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani yang sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam masyarakat serta kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tadi dan diwariskan kepada generasi selanjutnya agar dapat diterapkan dalam hidup serta kehidupan yang terjadi pada suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia dalam melestarikan hidupnya (Rindengan, Trang, and Lumintang, 2022).

Pendidikan adalah suatu usaha yang dapat dilakukan dalam meningkatkan potensi seseorang dengan mendorong berkembangnya kemampuan bawaan

individu (Erwin, 2022). Pendidikan adalah usaha untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran dalam rangka menciptakan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan aktif spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri dan akhlak mulia serta kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Dari berbagai pendapat mengenai pendidikan dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah sebuah proses penting yang ditempuh oleh manusia, untuk meningkatkan kemampuan guna mempersiapkan kehidupan di masa yang akan datang.

2.1.1.2 Tujuan Pendidikan

Tujuan dari pendidikan ialah sebagai penuntun, pembimbing dan petunjuk arah bagi peserta didik supaya mereka bisa tumbuh dewasa sesuai atau selaras dengan potensi serta konsep diri yang sebenarnya, dengan demikian mereka dapat tumbuh, bersaing serta mempertahankan kehidupannya di masa yang akan datang yang penuh dengan tantangan serta perubahan (Mukhlis, 2020).

Pendidikan akuntansi bertujuan untuk mendidik peserta didik menjadi orang yang ahli di bidang akuntansi. Untuk menjadi ahli akuntansi dan menjaga profesionalisme, mahasiswa akuntansi harus mengejar nilai-nilai moral dan spiritual, serta bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat dan lingkungan (Bakhtiar, 2018).

2.1.1.3 Jenjang Pendidikan

Menurut Poetri (2022), ada beberapa jenjang pendidikan diantaranya sebagai berikut:

1. Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar yaitu pendidikan yang di tempuh sebelum melanjutkan ke pendidikan menengah. Pendidikan dasar dijadikan sebagai pengantar dasar dalam perkembangan kehidupan, keterampilan dan pengetahuan. Contohnya yaitu Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan bentuk lain yang sederajat .

2. Pendidikan Menengah

Pendidikan Menengah merupakan pendidikan lanjutan dari pendidikan dasar. Pendidikan yang mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan untuk membuat hubungan timbal balik dengan lingkungan. Contohnya yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) dan bentuk lainnya yang sederajat.

3. Pendidikan Tinggi

Pendidikan Tinggi yaitu lanjutan dari pendidikan menengah. Pendidikan yang mempersiapkan siswa menjadi masyarakat yang mempunyai kemampuan yang tinggi yang bersifat akademik atau profesional dan dapat diterapkan, dikembangkan dan mampu menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat. Contohnya Program Pendidikan Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis dan Doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

2.1.1.4 Indikator Tingkat Pendidikan

Indikator tingkat pendidikan dapat dibagi menjadi dua, yakni yang pertama adalah jenjang pendidikan yang dibedakan berdasarkan tingkatan-tingkatannya seperti pendidikan dasar awal selama 9 tahun meliputi SD/ sederajat, SLTP/ sederajat. Pendidikan lanjut meliputi pendidikan tingkat menengah yang minimal 3 tahun yakni SMA/ sederajat. Pendidikan tinggi yakni diploma, sarjana, magister, doctor dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi

Yang kedua adalah kesesuaian jurusan, sebelum pegawai masuk ke instansi maka terlebih dahulu menganalisis tingkat pendidikan dan kesesuaian jurusan pendidikan. Tujuannya agar dapat ditempatkan pada posisi yang sesuai dengan kualitas pendidikan. maka pegawai dapat memberikan kualitas kerja yang baik bagi instansi.

2.1.2 Pelatihan

2.1.2.1 Pengertian Pelatihan

Pelatihan adalah proses pendidikan yang sistematis dan terorganisir yang hanya membutuhkan waktu yang singkat. Ini digunakan untuk mengajarkan pengetahuan dan keterampilan teknis khusus kepada karyawan operasional. Pelatihan merupakan salah satu usaha yang bisa digunakan agar dapat mengembangkan sumber daya manusia, terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual serta kepribadian individu (Nur, 2022).

Pelatihan adalah elemen pendidikan yang berkaitan dengan tahap belajar agar mendapatkan dan menambah keterampilan pendidikan yang ada serta waktu

yang digunakan lebih cepat karena berfokus pada praktek daripada teori (Tanjung, Agussalim, dan Adawiyah, 2022). Pelatihan adalah segala usaha yang dilakukan untuk memperbaiki performansi pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang tengah menjadi tanggung jawabnya, atau suatu kegiatan yang berkaitan dengan pekerjaannya (Taufik, 2018).

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa pelatihan adalah segala usaha belajar yang bisa di tempuh atau pendidikan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan para karyawan agar para karyawan dapat melaksanakan tanggung jawabnya sebaik mungkin sesuai dengan tujuan organisasi.

2.1.2.2 Jenis Pelatihan

Pelatihan keuangan adalah suatu kegiatan pelatihan dan pengembangan pengetahuan serta kemampuan yang materinya berkaitan dengan keuangan. Semakin tinggi tingkat kompetensi yang diperlukan, maka tentunya pelatihan pengembangan SDM ataupun Bimtek di bidang keuangan ini menjadi sebuah kebutuhan untuk individu, instansi, ataupun lembaga pemerintahan. Berikut adalah pelatihan keuangan:

1. Diklat pengelolaan keuangan daerah dan proses akuntansi bagi pejabat penatausahaan keuangan (PPK) dan bendaharawan SKPD.
2. Diklat penyusunan dan penyajian laporan keuangan berbasis akrual
3. Diklat tata cara penatausahaan dan penyusunan laporan pertanggungjawaban bendahara serta penyampaiannya

4. Diklat teknik penyusunan rencana strategis organisasi perangkat daerah (RENSTRA OPD)
5. Diklat penyusunan laporan keuangan instansi pemerintah.

2.1.2.3 Tujuan Pelatihan

Pelatihan bertujuan untuk merealisasikan sasaran kerja perusahaan agar kegiatan kerja yang dilaksanakan dapat berjalan seperti rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan program pelatihan juga bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia dimana pelatihan tersebut ditujukan untuk memelihara serta mempertinggi kecakapan dan kemampuan karyawan agar dapat menjalankan tugas sehingga membentuk kinerja yang baik (Rayyan, 2019).

Selain itu, Dyastuti (2018) juga mengemukakan tujuan utama pelatihan diantaranya adalah :

1. Memperbaiki kinerja.
2. Memutakhirkan keahlian pegawai sesuai dengan kemajuan teknologi.
3. Membantu memecahkan konflik operasional.
4. Mengorientasikan pegawai terhadap organisasi.
5. Memenuhi kebutuhan-kebutuhan pertumbuhan pribadi.

2.1.2.4 Metodologi Pelatihan

Metodologi Penelitian menurut Muh. Taufik (2018) adalah strategi dan metode yang digunakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan kurikulum pelatihan. Ada tiga hal yang sangat esensial perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan metodologi pelatihan. Rencana pelatihan, metode pelatihan dan media

pelatihan. Pemilihan dan penggunaan metode dan media pembelajaran tersebut perlu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tujuan Pelatihan, baik tujuan umum maupun tujuan khusus yang menitik beratkan pada perubahan perilaku peserta.
2. Bahan yang akan disampaikan, berupa materi pelajaran yang disusun dalam Garis-Garis besar program pembelajaran.
3. Waktu yang tersedia, sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.
4. Kemampuan pelatih menggunakan metode dan media komunikasi dalam proses pembelajaran.
5. Tingkat kemampuan peserta khususnya perilaku awal.

2.1.2.5 Indikator Pelatihan

Indikator pelatihan yang pertama adalah instruktur. Instruktur adalah orang yang membelajarkan atau orang yang memfasilitasi proses pembelajaran. Yang kedua adalah materi pelatihan. Materi pelatihan adalah informasi-informasi yang di sampaikan dalam pembelajaran.

Yang ketiga adalah pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil yang kita dapatkan dari rasa keingintahuan individu dengan melalui proses sensoris dengan menggunakan panca indra terutama mata dan telinga terhadap suatu objek tertentu (Luawo, 2021). Pengetahuan juga merupakan pengalaman nilai, informasi konseptual, pandangan pakar maupun intuisi mendasar yang dapat memberikan suatu lingkungan serta kerangka yang digunakan untuk mengevaluasi serta menyatukan pengalaman baru dengan informasi.

2.1.3 Tingkat Pemahaman Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai makna mengerti benar. Sedangkan pemahaman ialah proses dari pembuatan cara memahami (Dewi, 2020). Melati (2019) mendefinisikan bahwa pemahaman merupakan kemampuan yang dimiliki sehingga mampu untuk mendapatkan makna atau arti terhadap sesuatu yang dipelajari atau yang menjadi pokok pembahasan.

Pemahaman ialah suatu aktivitas berfikir secara diam-diam menemukan dirinya pada orang lain. Agar dapat membentuk laporan keuangan yang memiliki kualitas tinggi sebaiknya individu yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan wajib jadi perhatian utama seperti para pegawai yang terlibat pada kegiatan tersebut diharuskan mengerti serta memahami seperti apa proses dan bagaimana pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku (Fauzi, 2020).

Dewi (2020), mengemukakan bahwa pemahaman adalah kemampuan individu dalam memahami atau mengerti sesuatu setelah sesuatu itu di ketahui serta di ingat, dengan kata lain pemahaman diartikan dengan mengerti tentang sesuatu dan bisa melihatnya dari berbagai segi. Sehingga disimpulkan bahwa pemahaman yaitu apabila ia dapat menjelaskan serta menguraikannya dengan lebih rinci apa yang telah dipelajari dengan bahasanya sendiri.

2.1.3.2 Pengertian Akuntansi

Akuntansi ialah suatu proses mengidentifikasi, mencatat serta melaporkan informasi ekonomi yang ada dalam suatu aktivitas usaha dan

digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan, akuntansi juga merupakan suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan serta mencatat transaksi serta kejadian yang berkaitan dengan keuangan sehingga dapat di gunakan oleh pihak yang berkepentingan (Melati, 2019). Akuntansi adalah sebuah proses mendeskripsikan, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi. Penggunaan suplemen ini memungkinkan untuk melakukan penilaian dan pengambilan keputusan. Akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran yang digunakan untuk memeriksa keuangan dan hasil dari setiap peristiwa. Ini juga digunakan untuk menggambarkan hasil dari setiap transaksi dan peristiwa (Suhaedah, 2020). Akuntansi adalah proses pengumpulan, pengorganisasian, pemrosesan, penyajian, dan pemahaman informasi yang berkaitan dengan keuangan. Ini juga mengacu pada proses yang digunakan para ahli untuk menghasilkan solusi berdasarkan data yang dikumpulkan yang dapat menghasilkan informasi yang akan berguna pada pengambilan keputusan ekonomi (Rezeki : 2022).

Akuntansi sektor publik mencakup pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan transaksi ekonomi yang terjadi di lokasi tertentu. Informasi ini digunakan untuk membuat keputusan keuangan yang berlaku untuk pengelolaan dana publik di lembaga tinggi negara (Aulia, 2021). Akuntansi Sektor Publik merupakan suatu proses dalam mengumpulkan, mencatat, mengklasifikasikan, menganalisis dan juga membuat laporan transaksi keuangan bagi sebuah organisasi publik yang akan memberikan informasi keuangan bagi sejumlah pihak

yang membutuhkan informasi tersebut sehingga dapat digunakan pada saat pengambilan keputusan, (Nurfasila, 2022).

Dalam akuntansi ada yang namanya akuntansi keperilakuan. Akuntansi keperilakuan yaitu suatu ilmu yang merupakan gabungan dari ilmu sosial. Akuntansi keperilakuan ialah ilmu yang menjelaskan bagaimana efek dari suatu perilaku manusia yang dapat mempengaruhi data akuntansi serta pengambilan keputusan bisnis. Juga sebaliknya terkait bagaimana akuntansi dapat mempengaruhi perilaku manusia serta pengambilan keputusan (Samant, 2021).

Akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari ilmu akuntansi dan pengetahuan keperilakuan. Akuntansi keperilakuan adalah subdisiplin yang menyertakan aspek-aspek keperilakuan manusia dalam pengambilan keputusan ekonomi (Rasyid, 2021). Menurut Zainab & Resdiana (2021) akuntansi keperilakuan mempelajari tentang aspek-aspek keperilakuan manusia yang berhubungan dengan pengambilan keputusan ekonomi.

2.1.3.3 Indikator Pemahaman Akuntansi

Indikator dari pemahaman akuntansi yang di antaranya:

1. Pengetahuan
2. Memahami tahapan pembuatan laporan keuangan
3. Memahami pencatatan akuntansi
4. Memahami penyusunan laporan keuangan
5. Mampu membuat laporan keuangan sesuai standar akuntansi

2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Sistem Pemahaman Akuntansi Sektor Publik. Ini merupakan rujukan dari beberapa penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun Penelitian)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Yosua Max Frans Rindengan, Irvan Trang dan Genita G Lumintang (2022). Jurnal EMBA	Pengaruh Kompetensi , Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Sintesa Peninsula Manado.	Dalam penelitian ini variabel kompetensi dan pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan sedangkan variabel Pelatihan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Sintesa Peninsula Manado.	Menggunakan uji regresi linear berganda.	Tempat Penelitian objek berbeda dengan penelitian ini.
2	Mastin Kiayi, Agus Hakri Bokingo dan Rezukiawan Tantawi (2022). Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis	Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Maqna Hotel Gorontalo.	Dalam penelitian ini pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif yang signifikan kepada prestasi kerja karyawan pada maqna hotel gorontalo.	Melakukan pengujian hipotesis.	Tempat Penelitian objek berbeda dengan penelitian ini.

3	Iqbal Tanjung, Agussalim dan Dina Adawiyah (2022). Jurnal Matua	Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Bank Nagara Cabang Pasar Raya Padang.	Dalam penelitian ini pendidikan dan pelatihan secara parsial signifikan memengaruhi kinerja karyawan di Bank Nagari Pasar Raya Padang.	Menggunakan analisis linear berganda.	Menggunakan koefisien determinasi.
4	Dini Budiarti, Rd.Ade Tribuana Anjaya dan Ronald N Girsang (2021). Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Pemahaman Akuntansi Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa.	Dalam penelitian ini tingkat pendidikan dan pengalaman kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan desa, sedangkan kualitas pelatihan dan pemahaman akuntansi aparatur desa secara parsial berpengaruh terhadap pemahaman laporan keuangan desa di Kecamatan Rimbo Ilir Kabupaten Tebo.	Menggunakan uji regresi linear berganda dan uji hipotesis.	Tempat Penelitian objek berbeda dengan penelitian ini dan dalam penelitian ini melakukan uji parsial (uji t).
5	Andy Fitriyadi Dharma Tilaar (2021).	Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Tingkat	Dalam penelitian ini Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh secara parsial	Penelitian kuantitatif dan melakukan uji hipotesis dan	Dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (uji

	<i>Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)</i>	Pemahaman Akuntansi Sektor Publik Di Keuangan Rumah Sakit Abdul Moloek Provinsi Lampung.	Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Sektor Publik di Rumah Sakit Abdul Moloek Provinsi Lampung,	menggunakan analisis linear berganda.	t) dan uji koefisien determinasi (R^2).
--	---	--	--	---------------------------------------	---

2.3 Kerangka Berpikir

Tingkat Pendidikan dan pelatihan merupakan hal yang sangat penting untuk para Pegawai yang bekerja di pemerintahan khususnya di bagian keuangan, karena untuk mengembalikan pemerintahan yang bersih dan berwibawa atau yang dikenal dengan istilah *good governance*, para pegawai harus memahami pendidikan sesuai dengan bidangnya.

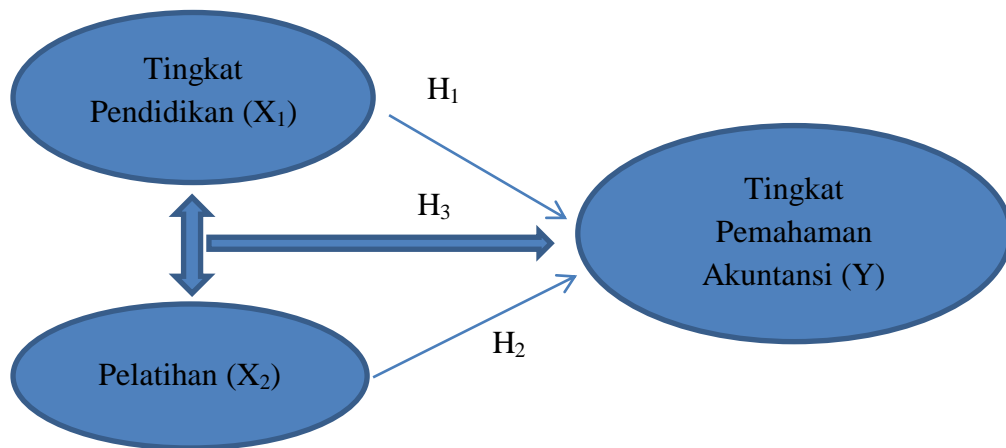
Pendidikan adalah bimbingan atau arahan yang dilakukan secara sadar oleh pendidik terkait dengan perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (Wulandari, 2019). Pelatihan merupakan suatu proses dalam membentuk dan membekali karyawan dengan menambah keahlian, kemampuan, pengetahuan dan perilakunya (Pertiwi, 2018).

Akuntansi adalah proses pengumpulan, pengorganisasian, pemrosesan, penyajian, dan pemahaman informasi yang berkaitan dengan keuangan. Ini juga mengacu pada proses yang digunakan para ahli untuk menghasilkan solusi berdasarkan data yang dikumpulkan yang dapat menghasilkan informasi yang akan berguna pada pengambilan keputusan ekonomi (Rezeki : 2022).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan teori yang telah dibahas diatas, maka dapat disimpulkan dan dijadikan dasar dalam mengemukakan hipotesis ialah

Tingkat Pendidikan dan pelatihan mempunyai pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka dapat digambarkan kerangka pikir sebagai berikut :



Tabel 2.2 Kerangka Berfikir

Keterangan :

H₁ : Hubungan antara Tingkat Pendidikan (X₁) dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y).

H₂ : Hubungan antara Pelatihan (X₂) dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y).

H₃ : Hubungan antara Tingkat Pendidikan (X₁) dan Pelatihan (X₂) dengan Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y).

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat diambil untuk penelitian ini adalah :

- H₁ : Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
- H₂ : Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
- H₃ : Tingkat Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, R. (2021). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) ULP Helvetia Medan*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Alam, A. T. N. (2018). *Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagangan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Aldi, D. A. (2021). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Jayapura: Universitas Yapis Papua.
- Aulia, O. (2021). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Pekanbaru*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Bakhtiar, Y. (2018). *Kontemplasi Tujuan Pendidikan Akuntansi : Interpretasi Makna Berbagai Perspektif*. Politeknik Kediri: Program Studi Akuntansi.
- Baptista, S. Y. (2019). *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Subdivisi Properti dan Aneka Usaha PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Regional Jawa Timur*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati.
- Budiarti, D., Anjaya, R. A. T., & Girsang, R. N. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Pemahaman Akuntansi Aparatur Desa Terhadap Pemahaman Laporan Keuangan Desa*. Jambi: Universitas Muara Bungo.
- Chandra, M. A. (2019). *Implementasi Akuntansi Sektor Publik Untuk Institusi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

- Dewi, T. A. (2020). *Analisis Pemahaman Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Akuntansi Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Di Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Dyastuti, I. A. (2018). *Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Perpektif Ekonomi Islam*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Erwin. (2022). *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Gowa*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fauzi, A. R. (2020). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Akuntansi dan Permintaan Jasa Audit Terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Gunawan, A. (2020). *Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Serta Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kuantan Singingi*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Tanjung, I., Agussalim. & Adawiyah, D. (2022). *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Bank Nagari Cabang Pasar Raya Padang*. Padang: Universitas Ekasakti.
- Kiayi, M., Bokingo, A. H. & Tantawi, R. (2022). *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Maqna Hotel Gorontalo*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Luawo, N. P. (2021). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa* . Makassar: Universitas Hasanuddin.

- Maharani, H. (2019). *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Mayanti, I. A., Sukriani, J., & Defitri, S. Y. (2022). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Solok: Universitas Mahaputra Muhammad Yamin.
- Melati, R. (2019). *Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Penggunaan Laporan Keuangan UMK Di Kota Makassar*. Makassar: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia.
- Mukhlis, M. (2020). *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru Pada SLB YPAC Makassar*. Makassar: Universitas Bosowa.
- Nurfasila. (2022). *Pengaruh Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Dalam Mencegah Fraud*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pertiwi, N. B. W. (2018). *Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Peserta Pelatihan di Balai Pelatihan Kerja Kota Palangka Raya*. Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Putra, T. D. (2014). *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Surabaya: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Putri, E. T. (2013). *Analisis Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Sektor Publik*. Surabaya: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Rayyan, M. A. (2018). *Pengaruh Media Pendidikan, Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada PT. Bank Aceh Syariah Kantor Pusat Banda Aceh)*. Banda Aceh: Universitas Negeri Islam Ar-raniry Darussalam.

- Rezeki, T. R. (2022). *Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bogor*. Bogor: Universitas Pakuan.
- Rindengan, Y. M. F., Trang, I., & Lumintang, G. G. (2022). *Pengaruh Kompetensi, Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Hotel Sintesa Peninsula Manado*. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Samant, H. (2021). *Analisis Aspek Terhadap Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Pada Proyek Tol Layang A.P. Pettarani Makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Siallagan, H. (2020). *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pemanfaatan Teknologi dan Kompetensi Bidang Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan : Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Medan*. Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Alfabeta Bandung.
- Suhaedah. (2020). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sulistiyawati, S. A. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha, Pemeberian Informasi dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM*. Tegal: Universitas Pancasakti Tegal.
- Siswanto, A., Firdaus, A., & Mariana, L. (2022). *Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Bappeda Makassar*. Makassar: Politeknik LP3I Makassar.
- Syafika, N. (2021). *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Daring pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Atas*

Negeri 6 Pekanbaru. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Taufik, M. (2018). *Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai Balai Diklat Keagamaan Kota Makassar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tilaar, A. F. D. (2021). *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Sektor Publik di Keuangan Rumah Sakit Abdul Moloek Provinsi Lampung*. Bandar Lampung: STIE Gentiaras.

Wahyuningtias, R. (2013). *Pengaruh Media Pendidikan, Minat Belajar dan Motivasi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Surabaya : Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".

Wahda, D. (2017). *Pengaruh Keperilakuan Manajer dan Gejala Psikologi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Anggaran Partisipatif Sebagai Variabel Moderating*. Makassar: Universitas Negeri Islam Alauddin Makassar.

Wulandari, P. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Lama Kerja dan Kompetensi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PTPN IV Medan*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Zainab., & Resdiana, E. (2021). *Pengaruh Akuntansi Keperilakuan Terhadap Sistem Keuangan Desa*. Sumenep: Universitas Wiraraja.